

Pelatihan Kewirausahaan, Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II

Fenty Astrina¹, Anggrelia Afrida², Welly³, Nurul Hutami Ningsih⁴, Darma Yanti⁵,
Saekarini Yuliachtri⁶, Putri Miroso⁷
Universitas Muhammadiyah Palembang¹²³⁴⁵⁶⁷

Kata kunci : Kewirausahaan,
UMKM

Correspondensi Author

Fenty_asterina@yahoo.com

Abstrak : Pemberdayaan UMKM secara umum diarahkan untuk mendukung upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah , menciptakan kesempatan kerja guna mengurangi tingkat pengangguran. Namun UMKM yang ada saat ini ternyata belum mampu menekan tingkat pengangguran khususnya di Kelurahan Sentosa, sehingga diperlukan penanaman jiwa wirausaha kepada pelaku UMKM. Penanaman jiwa wirausaha ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan wirausaha kepada pelaku UMKM dan kelompok ibu-ibu PKK di Kelurahan Sentosa dengan membarikan Pelatihan proses pembuatan produk atau asesoris bandana bayi dengan memanfaatkan pita, kain perca, aplikasi bunga dari rajutan serta bros rajut. Serta memberikan pengetahuan bagi pelaku UMKM dalam memasarkan produk yang dihasilkan dengan memanfaatkan media *social online*. Yang tidak kalah penting dalam menunjang Keberhasilan UMKM dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari kemampuan UMKM mengelola keuangan.

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang di Indonesia. Sektor ini banyak dijalankan oleh pengusaha karena mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar dalam proses pendiriannya. Kebijakan pemberdayaan UMKM secara umum diarahkan untuk mendukung upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah , menciptakan kesempatan kerja yang sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang menjadi prioritas pembangunan nasional.

Kelurahan Sentosa merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi UMKM. Berdasarkan data yang ada di Kelurahan Sentosa terdapat UMKM yang mampu menyerap tenaga kerja, seperti usaha produksi Roti dan usaha Tempe. Hal ini dapat dilihat dari pemasaran hasil produksi yang dihasilkan, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan setempat tetapi sudah keluar daerah. Namun UMKM yang ada saat ini ternyata belum mampu untuk menekan pengangguran di Kelurahan Sentosa. Hal ini disebabkan terbatasnya modal dan variasi jenis usaha sehingga pemasaran yang dilakukan stagnan. Dengan demikian untuk lebih meningkatkan variasi jenis usaha dari UMKM yang ada di Kelurahan Sentosa, maka diperlukan adanya penanaman jiwa wirausaha kepada pelaku UMKM. Penanaman jiwa wirausaha ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan wirausaha kepada pelaku UMKM dan kelompok ibu-ibu PKK Kelurahan Sentosa.

Penguatan jiwa wirausaha menjadi penting karena persaingan dalam dunia usaha saat ini dan di masa yang akan datang akan sangat ketat. Tanpa adanya kreativitas dan inovasi usaha, kemampuan bersaing dari UMKM dalam negeri akan rendah yang tentunya akan berakibat pada kemunduran bahkan mengancam kelangsungan UMKM yang bersangkutan. Dengan demikian diperlukan usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha pada pelaku UMKM.

Sementara itu tujuan dari pelatihan wirausaha ini bukan untuk mengarahkan masyarakat untuk menjadi pelaku usaha tetapi lebih ditekankan kepada bagaimana masyarakat pada umumnya dan pelaku UMKM pada khususnya dapat melihat peluang usaha dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki oleh dirinya serta lingkungan sekitarnya. Di sisi lain juga dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai sebuah potensi sehingga tidak menghambat dalam usaha.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka PKM ini akan mengangkat tiga permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK Kelurahan Sentosa dalam usaha meningkatkan peluang usaha yaitu, Pengetahuan kewirausahaan yang terbatas, Pelatihan proses pembuatan produk atau asesoris bandana bayi dengan memanfaatkan pita, kain perca, aplikasi bunga dari rajutan serta bros rajut. Dan pengetahuan pelaku UMKM dalam memasarkan produk yang dihasilkan dengan memanfaatkan media social online. Yang tidak kalah penting dalam menunjang Keberhasilan UMKM dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari kemampuan UMKM mengelola keuangan. Ketidakmampuan

dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan pemilik dapat mengancam keberlangsungan UMKM.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Alat dan Bahan

Pelatihan usaha dilakukan dengan memberikan materi produksi atau pembuatan Bandana bayi dan bros rajutan. Pelatihan ini diberikan sebanyak satu kali tatap muka. Dalam pertemuan ini akan didemostrasikan cara pembuatan Bandana bayi dan bros rajutan. Pembuatan Bandana bayi dan bros rajutan ini membutuhkan bahan yang mudah diperoleh di toko. Bahan yang diperlukan untuk membuat Bandana bayi dan bros rajutan adalah Bandana Karet, pita, benang, jarum rajut, manik- manik, aplikasi pita, bunga renda, peniti bros, lem tembak, dan gunting.

Materi Pelatihan

Materi pelatihan yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penyampaian materi ini adalah agar peserta pelatihan mengetahui tentang Materi kewirausahaan disampaikan oleh Fenty Astrina, SE. M.Si. Tujuan penyampaian materi ini adalah agar peserta pelatihan mengetahui tentang pengertian, tujuan dan manfaat kewirausahaan dan diharapkan pelatihan ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan
2. Materi tentang proses pembuatan Kerajinan Bandana Bayi dan bros rajutan disampaikan oleh Fenty Astrina, SE., M.Si,
3. Materi tentang cara pemasaran produk disampaikan oleh Welly, SE, M.Si. Tujuan penyampaian materi ini adalah agar peserta pelatihan mengetahui tentang cara memasarkan produk dan media promosi yang dapat digunakan.
4. Materi tentang akuntansi dan laporan keuangan UMKM disampaikan oleh Anggreliia Afrida, SE., M.Si. Tujuan penyampaian materi ini adalah agar peserta pelatihan mengetahui tentang manfaat dan proses penyusunan laporan keuangan

Metode Pengabdian

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan kegiatan.

Tim pelaksana dengan para mahasiswa pada awal kegiatan mengundang para anggota pelaku UMKM di Kelurahan Sentosa. Selanjutnya tim pelaksana menentukan sasaran pelatihan ini adalah Ibu-ibu PKK Kelurahan Sentosa dan pelaku UMKM yang berada di Lingkungan Kelurahan Sentosa.

2. Workshop

Workshop dilakukan satu kali tatap muka dengan materi tentang kewirausahaan. Dengan pemberian materi kewirausahaan diharapkan dapat memotivasi mitra untuk menjadi seorang wirausaha. Pada tahap ini ditunjukkan untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta pelatihan disertai umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan dari para peserta undangan yang telah mendapatkan transfer pengetahuan terkait kewirausahaan dan strategi bisnis serta pemasaran produk unggulan, serta proses dan manfaat penyusunan laporan keuangan UMKM

3. Pelatihan

Pelatihan usaha dilakukan dengan memberikan materi produksi atau pembuatan Bandana bayi dan bros rajutan. Pelatihan ini diberikan sebanyak satu kali tatap muka. Dalam pertemuan ini akan didemostrasikan cara pembuatan Bandana bayi dan bros rajutan. Pembuatan Bandana bayi dan bros rajutan ini membutuhkan bahan yang mudah diperoleh di toko. Bahan yang diperlukan untuk membuat Bandana bayi dan bros rajutan adalah Bandana Karet, pita, benang, jarum rajut, manik- manik, aplikasi pita, bunga renda, peniti bros, lem tembak, dan gunting. Alat dan cara pembuatannya juga sederhana dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

Luaran atau hasil yang ingin dicapai dalam program PKM ini adalah :

- a. Mitra menjadi seorang wirausaha yang dapat memproduksi Bandana bayi dan bros rajutan
- b. Mitra dapat memasarkan Bandana bayi dan bros rajutan untuk meningkatkan pendapatan keluarga

4. Tahap akhir kegiatan.

Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan 80% peserta dalam kegiatan pelatihan ini dapat memahami teknik kewirausahaan, strategi bisnis dan pemasaran produk yang akan dijual kepada pelanggan. Serta proses dan

manfaat penyusunan laporan keuangan.

Cara Pembuatan *Accessories*

Berikut Proses pembuatan accesorie bandaya bayi, Jepit rambut, bross rajut:

1. Siapkan 1 Headband Karet
2. Siapkan jepitan rambut warna hitam/polos
3. Siapkan bando plastic atau bando besi polos
4. Siapkan pita warna warni masing-masing 1 m
5. Siapkan pita ukuran 10 cm dan dibentuk menjadi pita kupu-kupu
6. Siapkan bunga brokat
7. Siapkan bunga mawar kecil dari rajutan
8. Siapkan daun-daun kecil dari rajutan
9. Siapkan putik-putik bunga kecil
10. Tatakan bross
11. Peniti bross
12. Siapkan lilin
13. Siapkan lem tembak
14. Aplikasikan pita kupu-kupu pada headband dengan menggunakan lem tembak atau dijahit dengan benang agar lebih kuat
15. Lilitkan pita dengan lem tembak pada bando plastik/bando besi dengan, lalu hiasi bando dengan bunga-bunga brokat
16. Aplikasikan bunga mawar kecil dengan lem tembak pada penjepit rambut warna hitam/polos
17. Bunga-bunga dan daun rajutan dijahit dengan benang pada tatakan dan diberi peniti bross

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktifitas Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan Workshop dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II dilaksanakan di kantor Kalurahan Sentosa. Pemberian pembekalan bidang pemasaran diberikan dengan bahan pemasaran produk secara umum, serta tentang kewirausahaan bagaimana agar dapat berwirausaha.

Untuk bidang pemasaran masalah yang mereka hadapi adalah masalah sulitnya mendapatkan tempat untuk berjualan, sulitnya memperluas pasar, ketidaktahuan untuk melakukan promosi dan pentingnya pengembangan produk.

Pada sesi ini peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang pentingnya pengemasan produk. Karena kemasan dari suatu produk merupakan nilai tambah bagi produk itu sendiri agar lebih menarik bagi konsumen, selain kualitas produk. Selain kemasan produk, yang tidak kalah penting adalah strategi pemasaran produk yang dihasilkan. Di era teknologi informasi yang semakin pesat saat ini, media promosi produk sangat banyak dan jangkauannya pun sangat luas, tidak hanya mencakup satu wilayah, namun secara global. Para pelaku UMKM diperkenalkan dengan media promosi yang mudah digunakan dalam mempromosikan atau menjual produknya melalui media social online seperti Instagram, Facebook, WA, Line, dan Youtube. Bahkan Pelaku UMKM bisa menjual produk yang dihasilkan melalui took-toko online yang ada saat ini seperti, Tokopedia, Shoopee, Bukalapak, Lazada dll. Dengan memperkenalkan para pelaku UMKM dengan media promosi yang bisa digunakan tersebut, maka diharapkan bisa mengatasi permasalahan pelaku UMKM dalam hal pemasaran produk yang mereka hasilkan.

Selain Masalah Pemasaran, ternyata masalah yang paling banyak pada bidang keuangan, baik itu pada pengelolaannya yang masih tercampur akan pengelolaan keuangan keluarga serta keuangan usaha, kurangnya modal, sulitnya mendapatkan jejaring dengan pihak lembaga keuangan atau perbankan. Hal ini disebabkan tidak terselenggarakannya praktik akuntansi secara optimal dan tidak termanfaatkannya informasi akuntansi pada UMKM dikarenakan Pengetahuan Akuntansi Pemilik/Staf UMKM masih sangat minim serta pertimbangan Biaya-Manfaat (*cost-effectiveness*) bagi UMKM. Permasalahan ini, pelaku UMKM diberikan pemahaman pentingnya pemisahan keuangan keluarga dengan pendapatan hasil usaha. Memang ini menjadi sulit dilakukan terutama bagi usaha perseorangan, dimana salah satu kelemahan perusahaan perseorangan adalah kekayaan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kekayaan pribadi. Namun hal ini bisa dilakukan apabila ada komitmen dari pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan perusahaan dengan menerapkan akuntansi bagi UMKM secara konsisten.

Pada sesi ini, pelaku UMKM diberikan penjelasan mengenai proses pencatatan akuntansi sederhana sampai pada tahap penyusunan laporan keuangan yang diperlukan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, yaitu laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas. Laporan keuangan ini penting karena untuk memberikan informasi tentang aktifitas bisnis yang dijalankan. Yang membuat peserta pelatihan antusias terhadap pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana ini adalah, dikarenakan dengan laporan keuangan yang disusun, maka UMKM bisa mengajukan tambahan modal usaha di Bank, hal ini bisa mengatasi kekurangan dana atau modal UMKM dalam menjalankan usahanya. Karena sudah banyak Bank-bank syariah yang menyediakan fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) khusus bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).



Gambar 1 : Peyampaian Materi Pemasaran dan Akuntansi untuk UMKM

Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan

Sesi kedua acara pelatihan adalah bagaimana mengembangkan jiwa wirausaha yang telah ada pada pelaku UMKM. Sesi dua ini dimulai dengan games membuat menara dari kertas. Setiap peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan setiap kelompok disisipi mahasiswa. Setiap kelompok diberikan kertas dengan jumlah yang sama. Dalam 5 menit setiap kelompok harus membuat menara setinggi mungkin dengan caranya masing-masing. Kelompok yang menaranya paling tinggi adalah pemenangnya. Tujuan dari games ini adalah semua pelaku UMKM harus mampu untuk menangkap semua peluang dengan menggunakan segala upaya. Segala cara harus dikerahkan sehingga akan tercapai maksud yang diinginkan. Itulah yang menjadi jiwa dari wirausaha yaitu

memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan segala usaha sehingga akan mendapatkan sesuatu yang paling tinggi.

Sesi ketiga dari pelatihan wirausaha adalah diskusi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang dapat dilakukan dengan potensi yang dimiliki. Pada saat itu diperkenalkan proses pembuatan bandana bayi dan bros rajutan. Para peserta surprise dengan pelatihan yang diberikan karena produk bandana bayi dan bros rajutan bisa menggunakan bahan-bahan yang mudah diperoleh seperti kain perca yang biasa dimanfaatkan untuk pembuatan asesoris bandana dan juga bisa dibuat ikat rambut dan aplikasi jepit rambut untuk anak-anak. Hal ini menjadi menarik bagi mereka karena dengan bahan-bahan yang sederhana, namun memiliki nilai ekonomis yang bisa dijadikan peluang usaha bagi ibu-ibu PKK yang memiliki jiwa wirausaha maupun bagi pelaku UMKM yang ingin mengembangkan produk yang sudah dijalani sebelumnya.

Sesi terakhir dari pelatihan tersebut adalah tanggapan dan evaluasi dari peserta mengenai pelatihan yang telah diberikan. Tanggapan diberikan oleh Sekretaris Lurah Kelurahan Sentosa yang terkesan dengan pelatihan diberikan yang berbeda dengan pelatihan-pelatihan yang telah diberikan sebelumnya. Pelatihan sebelumnya lebih banyak mendengarkan ceramah, sedangkan pelatihan sekarang justru peserta yang aktif untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan peserta semakin bertambah dan wawasan mengenai usaha mereka juga bertambah. Ternyata berwirausaha itu tidak hanya berdasarkan turun temurun, tetapi juga harus melakukan inovasi sehingga pemasaran pun akan semakin berkembang.



Gambar 2. Proses Pembuatan Bandana Bayi





Gambar 3. Hasil Pembuatan Accesories Bandana Bayi, Bross Rajut

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan wirausaha memang diperlukan oleh pelaku UMKM, karena selama ini para pelaku UMKM sangat jarang mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan jiwa wirausaha. Pelaku UKM lebih terpaku pada produk-produk yang selama ini berlaku umum. Pelaku UMKM perlu diajak untuk melihat usahanya dari sudut yang lain sehingga pada akhirnya akan membuka wawasan dan pengetahuan serta membuka pasar baru dengan inovasi produk dari produk awalnya.

Saran untuk kegiatan selanjutnya dan tindak lanjut yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pelatihan lanjutan untuk variasi produk bandana bayi dan bros

- rajutan dari bahan yang lain misal kain panel atau kain perca dan manik-manik.
2. Perlu adanya sosialisasi dan pelatihan lebih lanjut tentang pemanfaatan pita, kain panel, aplikasi rajutan untuk pembuatan aksesoris yang lain seperti jepit rambut dan ikat rambut anak-anak.
 3. Perlu adanya pelatihan tentang pengelolaan saluran distribusi pemasaran produk unggulan pelaku UMKM di kelurahan Sentosa kecamatan Seberang Ulu II.
 4. Perlu adanya pelatihan tentang pencatatan akuntansi sederhana bagi pelaku UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Dyah Setyorini, dkk. 2012. Pelatihan Akuntansi UMKM bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. <http://staffnew.uny.ac.id>
- Hendro dan Chandra. 2006. *Be A Smart and Good Enterpreneur*. CLA Publishing, Bekasi
- Ivan R.S dan Fachrudin Z.O. 2018. Pelatihan Kewirausahaan bagi Plaku UMKM di Kelurahan Biyonga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Sistem Informasi Pengabdian. <http://lpm.ung.ac.id/abdi.php>
- Nandang M dan Ishartono. 2018. Pelatihan Wirausaha Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Sakerta Barat dan Sakerta Timur Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan. *Jurnal Penelitian dan PPM*. Vol.5 No.1. hal.33-34
- Peggy A Lambing dan Charles R. Kuhl. 2000. *Enterpreneur Ship*
- Sony Warsono. 2009. *Akuntansi Ternyata Logis dan Mudah*. Yogyakarta: Asgard Chapter